

Upaya Pengentasan Kemiskinan dan Mengurangi Pengangguran Masyarakat dengan Mengoptimalkan Peran LKMS

Indah Nur Anisa - Renny Oktafia

Perbankan Syariah

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Pada saat terjadi krisis ekonomi yang ada di Indonesia UMKM lebih bisa menghadapi krisis tersebut daripada usaha yang berskala besar yaitu dalam keadaan berhentinya aktifitas dalam sebuah usaha. UMKM juga berperan penting setelah terjadi krisis ekonomi. Potensi UMKM di Indonesia sangat besar mengingat jumlahnya di Indonesia diperkirakan sekitar 99,8 persen dan mampu menyerap 99,6 persen tenaga kerja (BPS, 2002). Berdasarkan data ini menunjukkan besarnya peranan usaha kecil dalam menyediakan lapangan kerja.

Dengan jumlah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang banyak untuk membantu pengurangan angka kemiskinan tetapi kenyataannya angka kemiskinan di Indonesia masih cukup tinggi, karena LKM hanya mengejar banyaknya nasabah. Dalam Islam terdapat Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) untuk membantu dan bekerjasama dengan UMKM dalam upaya mengurangi kemiskinan dan pengangguran dengan cara produktif dan sesuai syariat Islam.

Kata Kunci : UMKM, LKMS, BPS

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 sebesar 5,02% membaik dibandingkan tahun 2015 sebesar 4,88%, pertumbuhan ini didukung oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang dikendalikan oleh inflasi, kinerja investasi dan peningkatan ekspor. Kondisi perekonomian di Jawa Timur pada tahun 2016, menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, apabila dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2015. Hal tersebut, nampak terlihat dari besaran angka pertumbuhannya pada triwulan I tahun 2015 sebesar 5.05 %, sedangkan pada triwulan II tahun 2016 menjadi sebesar 5.34%.¹

LKMS (Lembaga Keuangan Mikro Syariah) adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat atau lembaga keuangan syariah non-perbankan yang bersifat informal. LKMS berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan UMKM dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan fakir miskin.

Bentuk-bentuk kemiskinan banyak variasinya dan cara menanggulangnya bermacam-macam pula. Terdapat 3 kategori yang sering digunakan agar mudah dalam pemetaan kemiskinan, yaitu :

- 1. Kemiskinan Absolut**, kondisi miskin dimana seseorang yang pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok (pangan, sandang, papan)
- 2. Kemiskinan Relatif**, kondisi miskin dimana keadaan seseorang dibandingkan dengan sosial ekonomi orang lain yang lebih baik dari dirinya menggunakan pendapat dimana belum tentu pendapat orang lain sama, apakah lebih rendah atau tinggi ?.
- 3. Kemiskinan Kultural**, kondisi miskin yang berkaitan dengan adat dan budaya sebuah daerah yang sangat diutamakan.

¹Renny, Oktafia, *Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Di Jawa Timur*, Surabaya : Proceedings Ancoms, 2017.

Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa kehidupan yang baik adalah seseorang yang bermanfaat bagi orang lain dan bekerja dengan hasil usahanya sendiri, dan diperintahkan untuk bekerja walaupun pekerjaan kecil. Dalam Q.S Al-Jumu'ah: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

" apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi ;dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung."²

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)

Definisi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) sesuai dengan Undang-Undang No.1 tahun 2013 adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelola simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan. Sedangkan LKMS adalah menggunakan prinsip-prinsip syariah, Menurut Aslichan LKM konvensional dengan LKM syariah terdapat perbedaan yaitu :

1. LKM

Syariah menerapkan sistem bagi hasil dengan nasabahnya dan tidak menerapkan segala bentuk transaksi pinjaman meminjam uang yang dikenakan bunga.

2. Hubungan partisipasi dalam menanggung risiko dan menerima hasil dari suatu perjanjian bisnis merupakan hubungan antara LKM Syariah dengan nasabahnya tidak berdasarkan hubungan debitur-kreditur.

²Dadang, Muljawandan Dian Masyita, *Usaha Mikro Islami Seri Ekonomid dan Keuangan Syariah*, Jakarta : Bank Indonesia, 2016.

3. LKM Syariah memisahkan kedua jenis pendanaan supaya dapat dibedakan antara hasil yang diperoleh dari dana sendiri dengan hasil yang diperoleh dari dana simpanan yang diterimanya atas dasar prinsip bagi hasil.
4. LKM Syariah memberikan layanan atas dasar kemitraan seperti mudharabah dan musyarakah, atas dasar jual beli (murabahah) atau atas dasar sewa (ijarah) dan tidak memberikan layanan pinjaman dengan bunga dalam bentuk uang tunai.
5. LKM Syariah merupakan lembaga keuangan multiguna karena berperan sebagai LKM komersial, LKM investasi dan pembangunan. *³

Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dengan baik akan menghasilkan manfaat baik produk maupun jasa kepada masyarakat miskin. Karena sejatinya ekonomi Islam berbedadenganekonomikonvensional yang berfokus pada *self-interest* (memaksimalkan kepuasan dan keuntungan pribadi),* Sedangkan ekonomi islam sendiri mempunyai prinsip saling tolong menolong dan kekeluargaan. Fungsi dasarnya sendiri adalah sebagai lembaga intermediasi antar pihak-pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana.

Islam dan Kemiskinan

Dalam islam dijelaskan bahwa rizki dan kekayaan adalah nikmat dari Allah SWT yang harus di syukuri walaupun hanya sedikit, karena setiap kita bersyukur tidak akan pernah ada rasa mengeluh. Kemiskinan adalah musibah yang harus dicari solusinya, karena :

1. Kemiskinan membahayakan Akidah, Rasulullah bersabda "
- Kemiskinan dapat mengakibatkan kekafiran"
2. Kemiskinan mengancam kestabilan pemikiran, tekanan (stres) karena kemiskinan atau hal lain sangat berpengaruh terhadap kehalusan perasaan.
3. Kemiskinan membahayakan keluarga,
 dari segi pembentukan keluarga kemiskinan merupakan salah satu rintangan besar bagi para

pemuda untuk melangsungkan pernikahan.

Kemiskinan juga dapat memisahkan suami istri,

dan mampu memutuskan talikah sayang pada anak mereka. Dalam Q.S Al-an'am (6:151)

Allah SWT berfirman:

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِنْ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ

“..... dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan. Kami akan memberi kepadamu dan kepada mereka....”

Islam menolak berbagai pandangan yaitu menolak pandangan kapitalis, pandangan marxisme, menolak ketergantungan pada kemurahan individu dan sedekah, pandangan kaum fatalis terhadap kemiskinan (kaya dan miskin sudah hal yang sudah pasti) pandangan ini tembok penghalang bagi pemikiran setiap manusia.

Dalam Islam setiap manusia tidak boleh membiarkan orang lain meskipun non muslim kelaparan, tanpa pakai and tidak punya tempat tinggal.

Peran LKMS terhadap UMKM untuk masyarakat

UMKM

sangat diharapkan menjadi solusi untuk pengentasan kemiskinan dan mengurangi pengangguran dengan bantuan dari LKMS. Keberadaan LKMS akan semakin kuat dan diterima oleh masyarakat terutama masyarakat menengah ke bawah apabila diiringi oleh peningkatan sumber daya insani yaitu skill, pengetahuan dan akhlak sesuai syariah sehingga mengubah tantangan menjadi peluang menyongsong era *microfinance* 2020. Mengingat program keuangan mikro ini adalah sebuah aksi nyata dalam upaya mengurangi bahkan mengentaskan problem kemiskinan yang dapat menjerumuskan umat kepada kekufuran. Oleh karena itu segala kegiatan yang bersifat mendukung dan menunjang program LKMS merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari Tauhid dan iman kepada Allah SWT.

Pengaruh kondisi sosial ekonomi suatu daerah akan timbul ketika Lembaga Keuangan Mikro Syariah berupaya melakukan pemberdayaan ekonomi mikro. Pada praktiknya,

halini dapat direalisasikan melalui bentuk program-program, antara lain :

- a. Program yang memberikan dampak secara ekonomis, dengan pemberian pembiayaan kepada UMKM yang tergolong kurang mampu dengan pinjaman modal kerjatan pabagi hasil (qard).
- b. Pemberdayaan UMKM melalui program modal hibah.
- c. Menerapkan sistem bagi hasil melalui program pembiayaan produktif dengan cara peningkatan usaha baik perdagangan maupun investasi.
- d. Berpartisipasi dalam hal sosial baik secara fisik maupun nonfisik, seperti pembangunan masjid dan sekolah dan memberikan beasiswa kepada masyarakat kurang mampu dan siswa berprestasi.⁴

Dengan terbukanya akses keuangan untuk masyarakat miskin, maka secara tidak langsung menjadi suatu cara untuk mencapai pemerataan ekonomi, terutama di pedesaan yang menyumbang jumlah masyarakat miskin terbanyak. Lembaga keuangan mikro syariah diyakini dapat menjadi alternatif untuk bisa memberikan keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakat miskin.

Lembaga keuangan mikro syariah tentu tidak bisa bekerja sendiri untuk mencapai hal tersebut, perbankan syariah juga perlu turut membantu dalam pemerataan ekonomi umat dengan bekerjasama dengan lembaga keuangan mikro syariah. Bank-bank syariah yang belum bisa menyentuh langsung masyarakat miskin dikarenakan birokrasi dan aturan yang ada, maka dapat bermitra dengan lembaga keuangan mikro syariah dalam penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana masyarakat.

⁴Renny, Oktafia, *Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Di Jawa Timur*, Surabaya : Proceedings Ancoms, 2017.

KESIMPULAN

Peran LKMS terhadap pertumbuhan UMKM sangat penting dalam perekonomian suatu daerah maupun secara global. LKMS sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan UMKM karena setiap unit usaha yang ada memerlukan pembiayaan, atau permodalan dari lembaga keuangan khususnya syariah karena dalam melakukan sebuah usaha diperlukan kejujuran dan berpegang pada prinsip-prinsip syariah. Dalam Islam pun juga dijelaskan bahwa setiap manusia harus bekerja meskipun hanya pencari kuyubakardengan tujuan memerangi kemiskinan. Perkembangan ekonomi suatu bangsa diperlukan kerjasamaberbagaipihak antara lain LKMS, UMKM, Pemerintah, dan Masyarakat itu sendiri, ketika semua pihak dapat melakukan tugasnya bangsa tersebut akan mengalami kemajuan baik ekonomi maupun keadaan bangsa tersebut. Hubungan UMKM dengan LKMS sangatlah dibutuhkan untuk pertumbuhan ekonomi terutama di Indonesia.

Mengurangi pengangguran dan pengentasan kemiskinan hanya dapat dilakukan ketika LKMS harus benar-benar membantu UMKM karena tidak bisa meminta modal dari perbankan karena melewati proses yang cukup panjang dan rumit, adanya LKMS adalah membantu permodalan di setiap UMKM agar berjalan dengan lancar dan tumbuh berkembang membantu memerangi kemiskinan dan menyerap banyak tenaga kerja, sehingga negara mengalami pertumbuhan yang membaik.

DAFTAR PUSTAKA

BukudanJurnal

Oktafia, Renny, *PercepatanPertumbuhan Usaha Mikro, Kecil danMenengah (UMKM) MelaluiPerkuatanLembagaKeuanganMikroSyariah (LKMS) Di JawaTimur*, Surabaya : Proceedings Ancoms, 2017.

Muljawan, Dadangdan Dian Masyita, *Usaha MikroIslami Seri EkonomidanKeuanganSyariah*, Jakarta : Bank Indonesia, 2016.

Website

<http://resi-blogg.blogspot.co.id/2012/11/pengembangan-dan-pemberdayaan-lembaga.html?=1>